

ABSTRAK

SRI RAMDANAH. 105961106619 Tingkat Adopsi Teknologi Dan Dampak Penggunaan Mesin Panen Padi di Desa Belo Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng. Dibimbing oleh **ASRIYANTI SYARIF** dan **RASDIANA MUDATSIR**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat adopsi teknologi mesin panen padi dan untuk menganalisis dampak penggunaan mesin panen secara ekonomi dan sosial di Desa Belo Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng. penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif untuk dampak penggunaan mesin panen padi dan menggunakan skoring untuk melihat tingkat adopsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi masuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 2,58. Artinya bahwa petani memiliki kesadaran, minat, evaluasi, uji coba, dan penerimaan yang tinggi dengan melakukan adopsi terhadap teknologi pertanian khususnya mesin panen padi (*combine harvester*). Adanya pergeseran nilai sosial dengan nilai teknologi karena keadaan yang mengakibatkan petani memutuskan untuk mengadopsi mesin panen padi karena minimnya tenaga kerja pada saat akan melakukan panen. Dampak penggunaan mesin panen padi secara ekonomi membantu petani meminimalisir biaya panen dan panen bisa dilakukan secara efisien dan efektif, dapat mengurangi pengeluaran petani karena minimnya tenaga kerja yang dibutuhkan, juga dapat mengatasi keterlambatan panen. Secara sosial mempengaruhi hubungan silaturahmi antar petani dengan buruh tani, petani dengan petani secara sosial berpengaruh terhadap menurunnya silaturahmi antara petani dengan petani lain dan buruh tani karena sistem gotong-royong telah digantikan dengan kehadiran teknologi. Namun hal ini juga dapat membantu petani mengatasi keterlambatan panen yang dikarenakan jumlah tenaga kerja yang semakin minim.

Kata kunci : Adopsi, Combine Harvester, Dampak Sosial Ekonomi